

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Menurut Hartono (2009 : 65), Kepemimpinan menjadi isu startegi, bukan secara kebetulan, melainkan lebih banyak didorong oleh realita baru yang kini makin disadari oleh manajemen, yaitu kenyataan bahwa keberhasilan suatu organisasi makin ditentukan oleh peran dan perilaku dari orang yang memegang kekuasaan maupun mereka yang bekerja bagi organisasi tersebut.

Oleh karena itu , isu kepemimpinan sepertinya akan menjadi isu yang akan terus populer dalam dunia organisasi apapun itu, pengaruh yang diberikan oleh pemimpin organisasi itu sendiri memberikan dampak langsung kepada masa depan dan keberlangsungan hidup suatu organisasi.

Dalam setiap organisasi, bawahan bekerja selalu tergantung pada pemimpin. Bila pimpinan tidak memiliki kemampuan memimpin, maka tugas-tugas yang sangat kompleks tidak dapat dikerjakan dengan baik. Apabila menejer mampu melaksanakan fungsi-fungsinya dengan baik, sangat mungkin organisasi tersebut dapat mencapai sasarannya. Suatu organisasi membutuhkan pemimpin yang efektif, yang mempunyai kemampuan mempengaruhi perilaku anggotanya atau anak buahnya.

Manurut Wahab (2011 :103), setiap organisasi dan memerlukan seseorang pimpinan tertinggi atau manajer yang tertinggi yang harus menjalankan kegiatan kepemimpinan (*leadership*) atau (*manajemen*) bagi keseluruhan organisasi sebagai salah satu kesatuan. Dalam perkembangannya teori kepemimpinan yang didasarkan pada bakat cenderung ditolak dan lahirlah teori

Big Bang yaitu Teori Kepemimpinan yang baru di zamannya itu menyatakan bahwa suatu peristiwa besar menciptakan dapat membuat seseorang menjadi pemimpin. Pemimpin haruslah dapat menjalankan kepemimpinan dengan mengefektifkan organisasi melalui anggota-anggotanya, Dengan strategi kepemimpinan menyatukan orang-orang yang memiliki sumber daya untuk mencapai tujuan bersama kepemimpinan berkisar pada pengembangan dan mengerjakan hal-hal yang benar yang didalamnya tercakup kekuatan, sumber daya, komunikasi, visi, konflik dan kecakapan manusia yang diimbangi dengan orientasi pada tugas. Kepemimpinan tidak begitu menekankan pada apa yang dicapai apabila mereka bekerja sendiri-sendiri.

Sumber daya manusia (SDM) memegang peranan yang sangat dominan dalam aktivitas atau kegiatan perusahaan. Berhasil atau tidak berhasil perusahaan dalam mencapai tujuan yang ditetapkan sebelumnya sangat tergantung pada kemampuan sumber daya manusia (*kepemimpinan*), dalam menjalankan aktivitas sebagai seorang pemimpin yang efektif yang mempengaruhi dan berperan sebagai seseorang yang bisa menjalankan aktivitas organisasi dalam tujuan bersama. Oleh karena itu, setiap organisasi perlu memikirkan bagaimana cara yang dapat dilakukan untuk mengembangkan sumber daya manusianya agar dapat mendorong kemajuan bagi perusahaan dan bagaimana cara agar pemimpin bisa mengatur suatu tujuan organisasi.

Dalam usaha mencapai tujuan perusahaan harus memperhatikan berbagai faktor yang mempengaruhi. Tujuan perusahaan tidak akan tercapai tanpa adanya kerja sama yang baik antara pemimpin dan karyawan, maju mundurnya suatu perusahaan sangat dipengaruhi oleh kepemimpinan dan lingkungan kerja serta keterampilan dari karyawan tersebut dalam bekerja keras.

Dalam suatu kepemimpinan sangat lah berpengaruh dan berperan dalam bidang organisasi dan menjalankan tugas sebagai seorang pemimpin dalam bekerja keras untuk mencapai kinerja yang baik bagi organisasi dan lingkungan para karyawan dan besemangat jika diberikan arahan kepada karyawan untuk bisa giat dalam suatu kinerja yang baik dan menjalankan organisasi

Kantor Imigrasi Kelas 1 Gorontalo, provinsi Gorontalo merupakan salah satu pusat dalam kegiatan pelayanan publik dan administarsi. Untuk mewujudkan pelayanan yang baik dan keadministrasian yang efektif, tentunya dengan memperhatikan segala hal yang menunjang yang diantaranya adalah penerapan Gaya Kepemimpinan dan suatu kinerja karyawan untuk mewujudkan prestasi kerja yang baik.

Dalam penerapan gaya kepemimpinan yang dijalankan oleh Kantor Imigrasi Kelas 1 Provinsi Gorontalo sudah cukup baik, Namun masih dari segi internal pegawai masih belum maksimal. (1) masih belum berjalannya system kepemimpinan yang baik dimana masih adanya pendelegasian suatu pekerjaan yang tidak sesuai tempatnya dan cakupan kerjanya. (2) masih kurangnya komunikasi yang terjalin antara pimpinan dan bawahan sehingga motivasi pegawai yang didapatkan dan kerjasama antara pegawai, serta sehubungan antara pemimpin dan bawahan terasa kaku dalam pelaksanaannya. (3) kurangnya partisipasi pegawai dalam pekerjaan atau kegiatan-kegiatan lainnya yang mendukung kerjasama pegawai. (4) tidaka adanya penghargaan/reward bagi pegawai yang berprestasi. Sebagaimana pegawai bekerja tentunya mengharapkan imbalan/output, namun yang tak kalah pentingnya adalah perhatian yang diberikan oleh kantor, dimana hal tersebut menjadi salah satu

motivasi pegawai dalam bekerja pegawai akan merasa dianggap sebagai salah satu asset penting dalam menjankan organisasi kedepannya.

Untuk mencapai tujuan organisasi terutama kepada gaya kepemimpinan yang baik, terdapat aspek-aspek penting yang harus diperhatikan diantaranya adalah model Gaya Kepemimpinan. Untuk itu diperlukan suatu pola/desain Kepemimpinan yang mendukung suatu organisasi untuk mencapai tujuan bersama dalam pencapaian yang efektif. Berdasarkan penjelasan tersebut maka penulis memformulasikan penelitian dalam judul **“Gaya Kepemimpinan Pada Kantor Imigrasi Kelas 1 Gorontalo”**.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian sebelumnya, maka indentifikasi masalah yang menjadi utama dalam penelitian ini adalah Gaya Kepemimpinan Pada Kantor Imigrasi Kelas 1 Gorontalo.

masih belum berjalannya sistem kepemimpinan yang baik dimana masih adanya pendelegasian suatu pekerjaan yang tidak sesuai tempatnya dan cakupan kerjanya.

1.3 Fokus Masalah

Dalam memfokuskan masalah dijelaskan bahwa, kantor imigrasi kelas 1 gorontalo, yang menerapkan gaya kepemimpinan dalam suatu organisasi.

1. Bagaimana model gaya kepemimpinan yang diterapkan pada kantor imigrasi kelas 1 gorontalo.
2. Kendala apa yang dihadapi pada kantor imigrasi kelas 1 Gorontalo.

1.4 Tujuan Penelitian

Dalam penelitian ini yang menjadi tujuan penelitian adalah untuk mengkaji dan menelusuri Gaya Kepemimpinan Pada Kantor Imigrasi Kelas 1 Gorontalo.

1. Untuk mengetahui model gaya kepemimpinan yang diterapkan pada kantor imigrasi kelas 1 gorontalo.
2. Untuk mengetahui kendala yang dihadapi pada kantor imigrasi kelas 1 gorontalo.

1.5 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang dapat diperoleh dalam penulisan proposal ini adalah sebagai berikut :

1. Manfaat Teoritis

Memberi sumbangan pada pengembangan pada Kantor Imigrasi Kelas 1 Gorontalo, khususnya dalam suatu Gaya Kepemimpinan dalam tujuan organisasi yang berperan sebagai seseorang pemimpin yang bisa mengatur dan mempengaruhi bawahan untuk bekerja keras dalam suatu kerja yang baik.

2. Manfaat Praktis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadikan masukan bagi Kepala Kantor Yaitu suatu Gaya Kepemimpinan Pada Kantor Imigrasi Kelas 1 Gorontalo. Dalam mengambil kebijakan menyangkut tugas sebagai seorang pemimpin yang lebih memperhatikan dan mengerakkan bawahannya untuk saling berkomunikasi antara pemimpin dan bawahannya agar terjalin harmonis yang baik.

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi umpan balik bagi karyawan dalam menilai keterampilan sebagai seorang pemimpin yang bisa bekerja sama antara pemimpin dan karyawan Pada Kantor Imigrasi Kelas 1 Gorontalo.